

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH
TAHFIDZ PUTRI ANAK KRAPYAK YOGYAKARTA**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

Wirdatul Hasanah

18104080036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wirdatul Hasanah

NIM : 18104080036

Program Studi : PGMI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi referensi dalam naskah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Yang menyatakan



Wirdatul Hasanah

NIM. 18104080036

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wirdatul Hasanah
NIM : 18104080036
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), jika seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah saya karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, April 2022

Yang menyatakan



Wirdatul Hasanah

NIM. 18104080036

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran :

Kepada.
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wirdatul Hasanah
NIM : 1804080036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Madrasah Tahfidz Anak Krpyak Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022
Pembimbing



Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2653/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ) TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI MADRASAH TAHFIDZ PUTRI ANAK KRAPYAK YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIRDATUL HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080036
Telah ditujikan pada : Senin, 29 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6319972544e17



Penguji I
Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 633ae137e1ef9



Penguji II
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6331e5c2986b



Yogyakarta, 29 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 633ab26071160

MOTTO

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

“sungguh, Kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

(At-Tiin : 4)¹

”Kabeh iki iso, ning kudu gelem rekoso”

(K.H. Fairuzzabadi Warson Munawwir)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Qur'an Kemenag dalam laman <https://quran.kemenag.go.id/surah/95> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 10.39 WIB

² Diakses di akun Instagram @tahfidzkomplekq pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 10.50 WIB

PERSEMBAHAN

Karya sederhana yang semoga bermanfaat ini penulis persembahkan untuk :

Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Wirdatul Hasanah, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Menghafal Al-Qur’an perlu guru yang memiliki sanad yang tersambung hingga Rasulullah S.A.W. salah satu ulama di Jawa yang memiliki sanad Al-Qur’an tersambung hingga Rasulullah adalah K.H. Munawwir Krpyak Yogyakarta. Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang menawarkan program menghafal Al-Qur’an. Kecerdasan intelektual merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan, termasuk menghafal Al-Qur’an. Madrasah Tahfidz Putri Anak tidak mensyaratkan tingkat kecerdasan intelektual tinggi untuk menghafal Al-Qur’an, sehingga terdapat perbedaan perolehan hafalan. Beberapa santri yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi tidak semuanya mudah dalam menghafal Al-Qur’an. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana kecerdasan intelektual (IQ) santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta, (2) bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur’an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta, (3) bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Ex-postfacto* studi korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas yaitu kecerdasan intelektual (IQ) dan variabel terikat yaitu kemampuan menghafal Al-Qur’an. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas 5 Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: kecerdasan intelektual yang diambil dari tes *Intelligence Quotient*, kemampuan menghafal Al-Qur’an yang diambil dari tes hafalan surat An Najm ayat 1-15, proses kegiatan menghafal Al-Qur’an yang diambil dari observasi, rekap perolehan hafalan, rekap ujian perolehan, dan gambaran lokasi penelitian yang diambil dari dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 22 dan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata pencapaian skor *Intelligence Quotient* adalah 107,68, (2) rata-rata skor kemampuan menghafal Al-Qur’an adalah 91,57, (3) terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krpyak Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 dan persamaan regresinya $Y=7,384 + 0,782 X$.

Kata Kunci : pengaruh, kecerdasan intelektual (IQ), dan kemampuan menghafal Al-Qur’an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta"**. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya terdapat kesulitan dan hambatan yang dihadapi penulis. Sehingga skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yulawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, serta memberikan arahan dan nasehat dalam skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasehat serta dukungan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

6. Bapak/Ibu dosen PGMI UIN Sunan Kalijaga yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Ustazah Zahirotul Mafsadah, S.Ag. selaku Ketua Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta beserta jajaran pengurusnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.
8. Ustazah Dewi Isnawati, M.Pd., ustazah Nafisatun Nisa, S.Pd. dan ustazah Nailurrohmah Khoiri, S.Pd. selaku ustazah santri kelas V yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Santri kelas V Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Semoga semakin lancar dan istiqomah mengajinya.
10. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibuk, Adik Khoiriyatun Ni'amah, Adik Khotimatus Sa'adah, Mbah Ni dan Mbah Kung serta seluruh Keluarga Besar. Terima kasih untuk segala curahan kasih sayang, motivasi dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Ibu nyai beserta guru-guruku di Pondok Pesantren Al Inayah, Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q. Terima kasih telah mencurahkan ilmu kepada penulis.
12. Teman-teman PGMI angkatan Acarya Abhipraya 18 terkhusus tadika mesra A semoga sukses selalu.
13. Teman-teman pembimbing MTPA sukses dan berkah pengabdianya.
14. Semua pihak yang mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan bagi pembaca secara umum.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Penulis



Wirdatul Hasanah

NIM. 18104080036

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	7
2. Kecerdasan Intelektual (IQ)	15

3. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta	42
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 : Distribusi IQ Kelompok Standarisasi Tes Binet Tahun 1937	23
Tabel II.2 : Distribusi IQ Sampel Standarisasi WAIS-R Tahun 1981	23
Tabel III.1 : Pedoman Interpretasi Uji Linearitas	41
Tabel IV.1 : Daftar Pengajar Al-Qur'an (ustazah).....	46
Tabel IV.2 : Target <i>Tahfiz</i> MI Tahfidz El Muna Q.....	48
Tabel IV.3 : Hasil tes IQ Santri Kelas 5	49
Tabel IV.4 : Rekap Perolehan Hafalan Santri Kelas 5	51
Tabel IV.5 : Rekap Ujian Perolehan Hafalan Santri Kelas 5	52
Tabel IV.6 : Hasil Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	53
Tabel IV.7 : Uji Normalitas	54
Tabel IV.8 : Uji Linieritas.....	55
Tabel IV.9 : Koefisien Determinasi	56
Tabel IV.10 : Uji Hipotesis	56
Tabel IV.11 : Rekapitulasi Skor IQ dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	34
Gambar IV.1 : Diagram Hasil Tes IQ.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Hasil Pengukuran <i>Intelligence Quotient</i>	69
Lampiran II : Skor Hafalan Surat An Najm ayat 1-15	70
Lampiran III : Dokumentasi Pengambilan Data	74
Lampiran IV : Instrumen Penelitian.....	75



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Penulisan huruf konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Menurut pedoman transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Kataba
فَعَلَ	fa`ala
سُئِلَ	suila
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	hauila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	Qīla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	rauḍah al-atfāl/rauḍatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
طَلْحَةُ	ṭalhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	nazzala
الْبِرُّ	al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	ar-rajulu
الْقَلَمُ	al-qalamu
السَّمْسُ	asy-syamsu
الْجَلَالُ	al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	ta'khužu
سَيِّئٌ	syai'un
النَّوْءُ	an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innalāha fahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innalāha fahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang terakhir. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad S.A.W. dengan perantara malaikat Jibril sebagai kesimpulan dari kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an secara *harfiah* memiliki arti "bacaan yang sempurna". Lafaz Al-Qur'an sangat tepat disematkan kepada kitab terakhir tersebut karena sejauh ini belum ada kitab atau bacaan apapun yang mampu menandingi keistimewaan Al-Qur'an.³ Tokoh orientalis Inggris, Hamilton Alexander Rossken Gibb juga mengakui keistimewaan Al-Qur'an sebagaimana pendapatnya bahwa tidak ada seorangpun hingga seribu lima ratus tahun yang akan datang yang mampu memainkan alat bernada nyaring dengan berani mampu menciptakan getaran jiwa seperti apa yang dibacakan Muhammad (Al-Qur'an).⁴

Al-Qur'an terus dipelajari oleh siapapun, baik orang dewasa, remaja bahkan anak-anak, bahkan orang yang tidak mengenal huruf dan artinya sekalipun.⁵ Hal tersebut merupakan salah satu bukti Al-Qur'an terus dijaga kemurniannya oleh Allah S.W.T. seperti dalam firmanNya surat Al-Hijr ayat 9 berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. Al-Hijr : 9)

³ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 1

⁴ Ibid, hlm. 2

⁵ Ibid, hlm. 1

Menghafal Al-Qur'an berarti mengingat setiap ayat Al-Qur'an sama persis seperti yang tertulis.⁶ Menghafal Al-Qur'an perlu guru yang memiliki sanad yang tersambung hingga Rasulullah S.A.W. Hal tersebut bertujuan supaya keotentikan Al-Qur'an dari segi bacaan maupun isi tetap terjaga dari penyelewengan dan pemalsuan.⁷ Salah satu ulama tanah Jawa yang memiliki sanad Al-Qur'an tersambung hingga Rasulullah adalah K.H. Munawwir, pendiri Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta merupakan salah satu madrasah non formal khusus menghafal Al-Qur'an yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Madrasah tersebut didirikan pada 25 Juni 2015 bermula dari angan-angan pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q untuk memberi wadah bagi para orang tua yang ingin mengenalkan putrinya dengan ilmu-ilmu agama terkhusus menghafal Al-Qur'an sejak dini. Oleh karena itu, madrasah tersebut hanya diperuntukan bagi anak perempuan usia 6-12 tahun yang hendak menghafal Al-Qur'an dan bermukim di pesantren. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q juga mendirikan MI Tahfidz El-Muna Q pada tahun 2017 sebagai sarana santri menimba ilmu di jenjang formal.⁸

Kurikulum *tahfiz* Al-Qur'an Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta terdiri dari klasikal (menambah hafalan) dan murajaah (mengulang hafalan). Selain *tahfiz* Al-Qur'an, Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta juga memiliki kurikulum pengajian *bin nazri* yang mencakup *tahsin* bacaan Al-Qur'an, *makhraj*, dan tajwid. Setiap santri wajib mengikuti semua pengajian tersebut.⁹

⁶ Ismarulyusda Ishak, Santibuana Abd Rahman, dan Farah Wahida Ibrahim, "The Impact of Quran Memorization on Psychological and Health Well-Being," Review of International Geographical Education, Agustus 2021, hlm. 338

⁷ Mochamad Mukhid Mashuri, "Tradisi Sanad dalam Ilmu Qira'at", *Ma'arif Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2 No. 2, 2017, hlm. 239-240

⁸ *Buku Pedoman Madrasah Tahfidz Putri Anak PP. Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta*, hlm. 1-2

⁹ *Ibid*, hlm. 9

Dalam teori psikologi menghafal Al-Qur'an lebih mengaktifkan otak kiri sebagai pusat pemikiran logis, bertahap dan linier. Kewajiban melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan *mushaf* tanpa ada kesalahan meskipun hanya satu huruf menjadikan dominasi tersebut semakin kuat. Menghafal Al-Qur'an juga harusurut sesuai urutan dalam mushaf. Dominasi otak kiri dalam menghafal Al-Qur'an memunculkan kesan bahwa hanya orang yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi yang mampu menghafal Al-Qur'an.¹⁰ Akan tetapi, dewasa ini semakin banyak orang yang memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an.

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan tunggal setiap individu yang berkaitan dengan aspek kognitif.¹¹ Inteligensi dalam dunia pendidikan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan peserta didik. Akan tetapi, inteligensi juga menjadi salah satu aspek perbedaan antar individu. Setiap peserta didik memiliki inteligensi yang berbeda-beda. Ada anak yang memiliki inteligensi tinggi, sedang, dan rendah.¹²

Kecerdasan intelektual menunjuk pada kemampuan dalam memahami dan menyelesaikan problem mental dengan cepat, kemampuan mengingat, kreativitas yang tinggi, dan imajinasi yang berkembang. Masyarakat menggambarkan seorang anak dengan kecerdasan intelektual yang tinggi dengan anak yang pintar, selalu naik kelas dengan nilai baik, dan menjadi juara di kelasnya. Sebaliknya, anak dengan kecerdasan intelektual rendah digambarkan dengan lambat berfikir, susah memahami, prestasinya sedikit, lebih sering mengantang dengan tatapan mata kebingungan.¹³ Semakin tinggi

¹⁰ Fitriana Firdausi, "Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku 'Metode Ilham: Menghafal al-Qur'an serasa Bermain Game' karya Lukman Hakim dan Ali Khosim)," Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis 18, Juli 2017, hlm. 189

¹¹ Jurnal Ifa Hanifah Misbah UPI 2008 Jakarta Antara IQ EQ dan SQ, Jakarta, hlm. 2

¹² Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 53

¹³ Saifuddin Azwar, Pengantar Psikologi Inteligensi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 2

kecerdasan intelektual yang dimiliki seseorang semakin cepat otaknya dalam memproses informasi, termasuk menghafal Al-Qur'an.¹⁴

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian tersebut antara lain penelitian yang dilakukan oleh Musyailah terhadap siswa Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Kudus untuk mengetahui korelasi kecerdasan intelektual (IQ) dan *self regulated learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Roisatul Mustaqimah terhadap siswa kelas Tahfidz di MTs Sunan Ampel Kediri untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), *self efficacy* dan *self regulated learning* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Seluruh santri memiliki jadwal kegiatan yang sama. Secara umum, gambaran kegiatan pokok santri Madrasah Tahfidz Putri Anak adalah menambah hafalan pada pagi hari, sekolah formal, dan menambah hafalan pada sore hari. Intensitas mengaji santri juga sama yakni hanya pada waktu yang telah dijadwalkan tersebut. Metode yang digunakan pembimbing juga sama. Akan tetapi, berdasarkan rekap laporan hasil capaian santri bulan Januari terdapat perbedaan capaian hafalan yang menonjol pada satu tingkat kelas yaitu santri kelas 5. Dari rekap tersebut, 11 santri sudah mencapai juz di atas juz 3 (yakni juz 4, 5, 6, 7, dan 13). 14 santri mencapai juz 3 atau di bawahnya (yakni juz 29, 1, 2, dan 3). Berdasarkan laporan hasil belajar di sekolah, santri yang sudah mencapai di atas juz 3 tersebut tidak semuanya memiliki akademik yang bagus. Sebaliknya, santri yang belum mencapai juz 3 juga tidak semuanya memiliki akademik yang kurang bagus. Dari 11 santri yang sudah mencapai di atas juz 3, terdapat 1 santri yang akademiknya kurang bagus. Sebaliknya, dari 14 santri yang mencapai juz 3 atau di bawahnya terdapat 5 santri memiliki akademik bagus. Dengan

¹⁴ Roisatul Roisatul Mustaqimah, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), *Self Efficacy* Dan *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Menghafal AlQur'an Siswa Kelas Tahfidz Di MTs Sunan Ampel Semanding Tertek Pare Kabupaten Kediri" (masters, IAIN Kediri, 2018), <http://etheses.iainkediri.ac.id/1012/>.

adanya permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kecerdasan intelektual (IQ) santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta ?
2. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual (IQ) santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teoretis yakni dapat memberi sumbangan referensi tentang pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta secara khusus dan para penghafal secara umum.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas lembaga serta sebagai pedoman dalam menentukan pengelompokan target hafalan yang harus dicapai santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.

2) Bagi Ustazah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi ustazah yakni dalam memberi solusi terhadap permasalahan hafalan Al-Qur'an santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta.

3) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi santri dalam memperhatikan beberapa persiapan atau hal-hal yang harus dilakukan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti dalam bidang penelitian karya ilmiah.

5) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai sumber referensi oleh peneliti lain dengan tema yang sejenis serta sebagai acuan bagi lembaga yang memiliki program menghafal Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta”, maka penulis dapat menarik kesimpulan berikut :

1. Rata-rata pencapaian skor *Intelligence Quotient* (IQ) santri kelas 5 Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta adalah 110. Santri yang mencapai skor tertinggi *Intelligence Quotient* (IQ) sebanyak satu santri dengan skor 117. Sedangkan santri yang mencapai skor terendah *Intelligence Quotient* (IQ) sebanyak satu santri dengan skor 101.
2. Rata-rata skor kemampuan menghafal Al-Qur’an santri kelas 5 Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta adalah 91,57. Santri yang mendapatkan skor tertinggi kemampuan menghafal Al-Qur’an sebanyak 4 santri dengan skor 100. Sedangkan santri yang mendapatkan skor terendah kemampuan menghafal Al-Qur’an sebanyak 1 santri dengan skor 78,3.
3. Terdapat pengaruh antara kecerdasan intelektual (IQ) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an santri kelas 5 Madrasah Tahfidz Putri Anak Krapyak Yogyakarta sebesar 21%.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Beberapa santri kurang fokus saat mengerjakan soal tes *intelligence quotient* (IQ) sehingga waktu yang digunakan sedikit molor dari yang ditentukan.
2. Tempat pelaksanaan tes kemampuan menghafal Al-Qur’an disesuaikan dengan ustazah masing-masing.

3. Keterbatasan waktu penelitian karena bersamaan dengan persiapan liburan santri.

C. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, kiranya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengetahui skor *intelligence quotient* hendaknya memotivasi santri agar senantiasa meyakini bahwa dirinya mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an sesuai target yang telah diberikan tanpa putus asa.
2. Pembagian kelompok mengaji disesuaikan dengan perolehan hafalan santri sehingga memotivasi santri untuk melaksanakan *murajaah halaqoh*.
3. Ustazah hendaknya memberikan motivasi mengenai keberhasilan tokoh-tokoh penghafal Al-Qur'an di sela-sela kegiatan mengaji. Bisa juga memberikan hadiah ketika santri berhasil mencapai target hafalan serta melaksanakan ujian perolehan dengan baik.
4. Santri hendaknya selalu bersyukur atas anugerah kecerdasan yang diberikan oleh Allah sehingga dia mampu menghafal Al-Qur'an.
5. Peneliti lain diharapkan mampu memberikan sumbangan karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an. Gema Insani, 2008.
- Anwar, Shabri Shaleh. *Quality Student of Muslim Achieve Didik dalam Islam*. Yayasan Do'a Para Wali, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Firdausi, Fitriana. *Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas buku 'Metode Ilham: Menghafal al-Qur'an serasa Bermain Game' karya Lukman Hakim dan Ali Khosim*. Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis 18 (2 Juli 2017): 189. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1802-03>.
- H.A. Fauzan Yayan, Masagus. *Quantum Tahfidz : Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Diakses 25 Desember 2021. <http://perpus.tasikmalayakab.go.id/opac/detail-opac?id=15892>.
- Himmatin Nur Fadila, 15480105. *Hubungan Antara Tingkat Intelligence Quotient (Iq) Dan Capaian Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Mi Wahid Hasyim Yogyakarta.* Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41424/>.
- Instagram @tahfidzkomplekq diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
- Ishak, Ismarulyusda, Santibuana Abd Rahman, dan Farah Wahida Ibrahim. "The Impact of Quran Memorization on Psychological and Health Well-Being." Review of International Geograpichal Education, t.t. <https://doi.org/10.48047>.
- J.B. Sykies. *The Concise Oxford Sictionary of Current English*. Oxford: The Clurendon Press, 1976.
- Jipisa, Tomi. "Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Santri Di Yayasan Al Fida' Kota Bengkulu." Other, IAIN Bengkulu, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6617/>.

- Komarudin, Komarudin. “*Pengaruh Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Intelektual Dan Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah Siswa Kelas X Ma Darul Fikri Ponorogo.*” Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021. <http://eprints.umpo.ac.id/7990/>.
- Ma’rufah, Durrotun, dan Rina Windiarti. “*The Effect of Kaisa Method on The Increase of Short Surah Memorization for 4-6 Year-Old-Children.*” BELIA: Early Childhood Education Papers 9, no. 2 (30 November 2020): 144–48. <https://doi.org/10.15294/belia.v9i2.35219>.
- Mas’ud, Abdurrahman. *Menuju Paradigma Islam Humanis*. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Maulidiyah, Elok. “*Studi Korelasi Antara Kecerdasan Iq (Intelligence Quotien) Dan Eq (Emotional Quotien) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Al-Islam Krian Sidoarjo.*” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015. <http://digilib.uinsby.ac.id/6812/>.
- Muhsin, Abdul, dan Raghil As Sirjani. *Orang Sibuk Pun Bisa Hafal Al-Qur’an*. Solo: PQS Publising, 2014.
- Mukhid Mashuri, Mochamad. *Tradisi Sanad dalam Ilmu Qira'at*. Mafhum Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2, No. 2 2017
- Mustakim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Semarang, 2001.
- Mustaqimah, Roisatul. “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Self Efficacy Dan Siswa Kelas Tahfidz Di MTs Sunan Ampel Semanding Terteak Pare Kabupaten Kediri.*” Masters, IAIN Kediri, 2018. <http://etheses.iainkediri.ac.id/1012/>.
- Musyaihah, Musyaihah. “*Korelasi Antara Kecerdasan Intelektual (IQ) Dan Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Menghafal Al Qur’an Siswa Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Anak-Anak Kudus.*” Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016. <http://digilib.uinsby.ac.id/14327/>.
- Oktapiani, Marliza. “*Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an.*” Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam 3, no. 1 (10 Juni 2020): 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

- “Pencarian - KBBI Daring.” Diakses 14 Desember 2021.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- "Qur'an Kemenag" diakses pada tanggal 8 Agustus 2022.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/95>
- “Read Holy Quran Verses Online | Alim.Org.” Diakses 24 Desember 2021.
<https://www.alim.org//quran/read/surah/2/>.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cetakan ke-25. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-27. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sujanto, Agus. *Psikologi umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Suwandi, Bobby. “Uji Measurement Invariance pada Culture Fair Intelligence Test Menggunakan Pendekatan Multiple-Group Confirmatory Factor Analysis.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Syahin, Abdul Shabur. *Saat Al Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Uswatun, Umi Hanifah. *Hubungan Antara Kecerdasan Inteligensi (Iq) Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Smk Muhammadiyah 5 Karanganyar Tahun Pelajaran 2016/2017*, 2017.

Whitherington. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Zahrotun Fitriyah, Iin. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Ma Nu Mazro'atul Huda Karanganya Demak Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi, STAIN Kudus, 2017.
<http://repository.iainkudus.ac.id/470/>.

Zawawie;, Mukhlisoh. *P-M3 Al-Quran: Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Quran*. Tinta Medina, 2011.
http://elibrary.staibanisaleh.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9014&keywords=

